



## Pengaruh Aset Pajak Tangguhan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022

Angelia Nurjaya<sup>1</sup>, Nedi Hendri<sup>2</sup>, Gustin Padwa Sari<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [angelia1212nurjaya@gmail.com](mailto:angelia1212nurjaya@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[nedihendri1981@gmail.com](mailto:nedihendri1981@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[gustinpadwalasari88@gmail.com](mailto:gustinpadwalasari88@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 05 Januari  
2025  
Received in Revised 25  
Maret 2025  
Accepted 30 Mei 2025

Keyword's :  
Deferred Tax Assets,  
Tax Avoidance, Profit  
Management

### ABSTRACT

*This research aims to examine the effect of deferred tax assets and tax avoidance on profit management in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2022. The population in this study is 180 manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling and the samples used were 50 companies. Testing techniques consist of Descriptive Statistical Analysis, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, t Test, F Test, and Coefficient of Determination Test. The results of this research show 1). Deferred Tax Assets have no effect on earnings management. 2) Tax avoidance influences earnings management. 3) The results of the F test state that together the variables Deferred Tax Assets and Tax Avoidance influence earnings management.*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Aset pajak Tangguhan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 180 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel yang digunakan sebanyak 50 perusahaan. Teknik pengujian terdiri dari Analisis Statistik Deskriptif, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji t, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Aset Pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. 2) Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba 3) Hasil uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel Aset pajak Tangguhan dan Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [gustinpadwalasari88@gmail.com](mailto:gustinpadwalasari88@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

## PENDAHULUAN

Pada era perkembangan zaman seperti saat ini persaingan dunia industri semakin ketat. Bahkan, dalam operasional perusahaan, manajemen perusahaan ingin menampilkan kinerja keuangan yang baik kepada para pemegang saham dan pengguna eksternal lainnya. Sarana yang digunakan untuk menaksirkan kekuatan laba adalah laporan keuangan. Tujuan umum dari laporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas dari entitas tersebut. Selain itu tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah sebagai alat ukur dalam menilai kinerja manajemen perusahaan. Parameter yang digunakan dalam mengukur kinerja laporan keuangan adalah laba.

Pajak suatu sumber pendapatan terbesar teruntuk negara. Perusahaan yang merupakan wajib pajak badan yang memiliki suatu kewajiban teruntuk membayarkan pajak penghasilan setiap tahunnya teruntuk pemerintah. Pemerintah dan perusahaan terdapat kepentingan untuk dalam membayarkan pajak. Pemerintah membutuhkan dana dari penerima pajak teruntuk dapat membiayai suatu kepentingan umum, namun bagi suatu perusahaan pajak, merupakan beban yang dapat mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan, teruntuk itu perusahaan akan membayar suatu pajak sekecil mungkin. Dalam perusahaan yang seharusnya menyajikan suatu laporan keuangan agar dapat mengetahui secara sebenarnya kondisi keuangan perusahaan dan agar tidak dapat melakukan suatu kecurangan teruntuk memanipulasi laporan keuangannya agar tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan tersebut (Investor dan Pemerintah) Simbolon (2022).

Pihak manajemen dalam pihak internal perusahaan terdapat suatu kewajiban teruntuk menyusun suatu laporan keuangan perusahaan secara akurat dan secara transparan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu laba bersih yang sangat besar, dan dengan mendapatkannya laba bersih yang sangat besar maka akan semakin besar juga bonus yang diberikan oleh perusahaan teruntuk pihak manajemen. Informasi laba sangatlah berguna untuk membantu si pemilik dan investor dalam mengestimasi dalam kekuatan laba untuk menaksir resiko dalam berinvestasi dan berkredit. Pentingnya suatu informasi laba ini yang merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur dalam kinerjanya atas pencapaian laba yang dapat diperoleh. Dalam situasi inilah yang dapat memicu pihak manajemen teruntuk melakukan suatu perilaku yang menyimpang dalam melaporkan informasi laba.

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang. Manajemen laba dapat dilakukan

melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization* Meita Iren (2019). Aktifitas manajemen dipraktikkan oleh perusahaan bisnis dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan maupun pihak manajer sendiri (Alfarisi dan Kumala, 2021). Karena motivasi tersebut membuat manajer melakukan berbagai cara demi mencapai apa yang diinginkannya. Manajer berupaya memanfaatkan peluang pada beberapa aktivitas atau kejadian untuk melakukan tindakan manajemen laba di perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba diantaranya yaitu perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan. Dengan adanya pihak manajemen yang menekan serta membuat beban pajak menjadi sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya yang dilakukan untuk meminimalkan beban pajak secara eufunisme ini sering kali disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering* Suandy (2003). Perencanaan pajak yang merupakan suatu bagian manajemen pajak dan langkah awal dalam melakukan pajak. Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan memanfaatkan celah perpajakan dan pengecualian yang diperoleh oleh Undang-Undang No.17 tahun 2000 tentang pajak penghasilan (Aditama dan Purwaningsih, 2014) menjelaskan ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak, yang diantaranya:

- a. Pergeseran pajak adalah mentransfer suatu beban pajak yang berasal dari subjek pajak kepada pihak lainnya.
- b. Transformasi adalah suatu cara untuk pengelakan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan cara menanggung beban pajak yang dikenakan kepadanya.
- c. Penggelapan pajak adalah menghindari pajak yang dapat dilakukan dengan cara sengaja yang dilakukan wajib pajak dengan cara melanggar ketentuan pajak yang berlaku dalam penggelapannya dilakukan dengan cara memanipulasi secara ilegal dan tidak melaporkannya dengan niatan memperkecil jumlah pajak terutang sebenarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba salah satunya adalah aset pajak tangguhan. Didefinisikan sebagai pajak penghasilan yang terpulihkan sebagai kompensasi kerugian yang dapat dikurangkan dimasa mendatang karena adanya perbedaan temporer (Yahya dan Wahyuningsih, 2020). Aset pajak tangguhan ialah aset yang dapat terjadi karena terdapatnya perbedaan waktu yang menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersil lebih kecil dari seharusnya beban pajak menurut undang-undang pajak, hal ini dapat memungkinkan adanya realisasimasa manfaat pajak periode mendatang (Brigittadan Joana, 2022).

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah upaya untuk mengurangi kewajiban pajak legal (*Lawful*) sedangkan penggelapan pajak (*Tax Evasion*) adalah upaya untuk mengurangi

kewajiban pajak ilegal (*Unlawful*). Masalah penghindaran pajak adalah masalah yang kompleks dan unik. Di satu sisi, penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain itu tidak diinginkan. Di bawah pemerintah Indonesia, berbagai peraturan diperkenalkan untuk mencegah penghindaran pajak. Salah satu aturan tersebut, misalnya, menyangkut *transfer pricing*, khususnya penerapan prinsip kewajaran dan praktik komersial dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang memiliki hak istimewa.

Dalam catatan atas laporan kasus transfer pricing paling baru akhir-akhir ini terjadi pada PT. Adaro dengan anak perusahaannya Coaltrade Services Internasional Pte, Ltd yang berlokasi di Singapura. PT Adaro Indonesia (PT Adaro Energy Tbk.) merupakan perusahaan batu bara terbesar nomor dua di Indonesia yang memiliki produk andalan batu bara berkalori rendah dan ramah lingkungan yang dikenal dengan Enviro Coal. Ini bukanlah kali pertama PT. Adaro diisukan melakukan transfer pricing. Sebelumnya di 2009 isu ini sempat menarik perhatian publik, namun ternyata tuduhan tersebut tidak terbukti dan kembali muncul di 2019. Berdasarkan laporan internasional dari Global Witness yang dirilis pada Kamis, 4 Juli 2019, PT. Adaro diindikasikan mengalihkan pendapatan dan labanya ke anak perusahaannya Coaltrade Service Internasional yang berada di Singapura, melalui transfer pricing. Prosedur yang dilakukan PT. Adaro terbagi dua, yang pertama batu bara yang ditambang di Indonesia, dijual oleh PT. Adaro dengan harga yang lebih rendah kepada Coaltrade, kemudian dijual lagi dengan harga yang lebih tinggi. Kedua, bonus berjumlah US\$ 55 juta yang diberikan oleh pihak ketiga dan anak perusahaan Adaro lainnya dibukukan oleh Coaltrade. Pembukuan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk meminimalisir pajak PT. Adaro, dikarenakan tarif pajak di Singapura lebih rendah 17% dibandingkan di Indonesia. Dalam laporan tersebut, juga disebutkan bahwa melalui perusahaan luar negerinya, sejak 2009-2017 PT. Adaro berhasil membayar pajak US\$ 125 juta (Rp1,75 triliun) lebih rendah dari yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Adapun yang terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dalam laporan Hasil Investigasi Berbasis Fakta PT Ernst & Young Indonesia (EY) kepada manajemen baru AISA tertanggal 12 Maret 2019, dugaan penggelembungan ditengarai terjadi pada akun piutang usaha, persediaan, dan aset tetap Grup AISA. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Temuan lain dari laporan EY tersebut adalah aliran dana Rp 1,78 triliun melalui berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama. "Antara lain menggunakan pencairan pinjaman Grup AISA dari beberapa bank,

pencairan deposito berjangka, transfer dana di rekening bank, dan pembiayaan beban pihak terafiliasi oleh Grup AISA," tulis laporan tersebut. Selain itu, ditemukan juga adanya hubungan serta transaksi dengan pihak terafiliasi yang tidak menggunakan mekanisme pengungkapan (disclosure) yang memadai kepada stakeholders secara relevan. Hal tersebut ditengarai EY berpotensi melanggar Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Bapepam tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (cnbindonesia.com, 2019).

Menurut nurandina (2020). Aktiva pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba untuk bisa menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan Hasil penelitian (Faqih dan Sulistyowati, 2021) aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut (Miranda *et al.*, 2023) aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sementara penelitian yang dilakukan Larastomo, dkk., (2016) menemukan adanya pengaruh negatif penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh hasil peneliti yang berbeda-beda dan dapat membuat sebuah peluang untuk melakukan penelitian lanjutan, baik yang bersifat mengulang atau mengembangkan. Dalam perbedaannya penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada tahunnya serta objek. Di penelitian ini bertahun di 2020 hingga tahun 2023 yang mana itu merupakan tahun setelah UU No. 36 tahun 2008 sudah berjalan dan tarif PPhnya turun menjadi 25% sangat berbeda dari penelitian sebelumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode kuantitatif. yaitu penelitian yang bersifat verifikatif mengenai pengaruh aset pajak tangguhan dan penghindaran pajak terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan kausalitas yang memiliki tujuan yang menguji serta menyajikan empiris mengenai data variable bebas adalah aset pajak tangguhan, dan penghindaran pajak terhadap variabel terikat yakni manajemen laba. Menurut Indriantoro adanya persoalan sebab dan akibat guna menjelaskan pengaruh variabel X dan variabel Y, dikenal dengan penelitian kualitas (Indriantoro *et al.*, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar serta telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode dengan cara memilih anggota sampel berdasarkan kriteria atau kategori sampel yang ditetapkan oleh peneliti agar relevan dengan tujuan penelitian (Rochmad, dkk., 2017).

Pengumpulan data Sumber data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Metode studi pustaka merupakan metode yang memperoleh referensi dan data melalui jurnal, buku, artikel maupun sumber penelitian tertulis lainnya serta *Internet research*. Sedangkan, metode dokumuntasi yaitu, melalui pencatatan dan pengecekan aspek atau dokumen yang terkait dengan objek penelitian (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data penelitian yang diambil dari laporan keuangan tahunan yang digunakan berbentuk laporan keuangan (*annual report*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022 Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS IBM Statistic 25

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

| Descriptive Statistics |    |                  |                        |                      |                       |
|------------------------|----|------------------|------------------------|----------------------|-----------------------|
|                        | N  | Minimum          | Maximum                | Mean                 | Std. Deviation        |
| aset pajak tangguhan   | 50 | ,012047512271508 | 10,344792191443592     | ,651425489589761     | 1,601325987677032     |
| penghindaran pajak     | 50 | ,160451265107690 | 257989,854687614080000 | 5160,046760140658000 | 36485,239116793600000 |
| manajemen laba         | 50 | ,00003           | ,20926                 | ,0464430             | ,04348347             |
| Valid N (listwise)     | 50 |                  |                        |                      |                       |

Sumber: Pengolahan IBM STATISTICS 25

Dari hasil analisis deskriptif menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria populasi dan sampel penelitian yaitu sebanyak 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada table diatas dapat dilihat dari pengamatan menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan memiliki nilai minimum sebesar 0,012047512271508 dan nilai maksimum sebesar 10,344792191443592. Hasil tersebut bahwa nilai kinerja keuangan berkisaran antara 0,012047512271508 hingga dengan 10,344792191443592. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,651425489589761 sedangkan pada nilai standar deviasi sebesar 1,601325987677032. Dan apabila nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari nilai standar deviasi maka, data dalam sampel yang terdapat pada table relatif kecil.

Hasil statistik deskriptif pada table dapat dilihat bahwasannya variabel penghindaran pajak memiliki nilai minimum sebesar 0,160451265107690 dan memiliki nilai maksimum sebesar 257989,854687614080000. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar nilai penghindaran pajak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berkisaran angka 0,160451265107690 sampai dengan

257989,854687614080000. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 5160,046760140658000 pada standar deviasi sebesar 36485,239116793600000 nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil daripada nilai standar deviasi yang artinya simpangan data dalam sampel penelitian ini relatif kecil.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,454 <sup>a</sup> | ,206     | ,172              | ,03957008                  | 2,290         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan IBM SPSS STATISTICS 25

Berdasarkan pada tabel 4.4 “Model Summary” di atas, diketahui nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 2,290. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai **tabel durbin watson** pada signifikansi 5% dengan rumus  $(k';N)$ . k adalah jumlah variabel independen adalah 2 atau  $k=2$ , sementara jumlah sampel atau  $N=50$ , maka  $(k';N)=(2;50)$ . Angka  $(k';N)=(2 ; 50)$  ini kemudian dilihat pada distribusi nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% sebagaimana gambar berikut ini.

Berdasarkan tabel Distribusi Durbin Watson pada gambar di atas, dengan  $(k'; N)=(2 ;50)$  didapatkan nilai  $d_L = 1,4625$  dan  $d_U = 1,6283$ , sedangkan nilai Durbin-Watson (d) model regresi adalah sebesar 2,290.  $4-DL=4-1.4625=2,5375$  dan  $4-DU=4- 1.6283=2,3717$  maka  $dU < d < 4 - dU = 1,6283 < 2,290 < 2,3717$ . Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji durbin watson di atas, jika nilai d (durbin watson) terletak antara  $d_L$  dan  $d_U$  atau diantara  $(4-d_U)$  dan  $(4-d_L)$ , Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Coefficients <sup>a</sup> |       |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | ,045                        | ,006       |                           | 7,311 | ,000 |                         |       |
|       | X1         | -,002                       | ,004       | -,057                     | -,437 | ,664 | ,999                    | 1,001 |
|       | X2         | 5,342E-07                   | ,000       | ,448                      | 3,446 | ,001 | ,999                    | 1,001 |

Sumber: Pengolahan IBM STATISTICS 25

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance > 0,10 ini berarti bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil Perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama, tidak ada variabel independen yang memiliki nilai <10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolerasi atau lulus uji multikolerasi.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. Regresi Data Panel**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error |                                |       |      |
| 1     | (Constant) | ,045                        | ,006       |                                | 7,311 | ,000 |
|       | X1         | -,002                       | ,004       | -,057                          | -,437 | ,664 |
|       | X2         | 5,342E-7                    | ,000       | ,448                           | 3,446 | ,001 |

a. Dependent Variable: Manajemen laba (Y)

Sumber: Pengolahan IBM STATISTICS 25

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 0,045 (a) - 0,002(X_1) + 5,342(X_2) + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,045. Memiliki arti bahwa variabel independent yaitu aset pajak tangguhan dan penghindaran pajak pada penelitian bernilai 0, maka nilai manajemen laba sebesar 0,045.
2. Nilai koefisien variable aset pajak tangguhan sebesar -0,002. Memiliki arti bahwa kenaikan satu-satuan nilai aset pajak tangguhan maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar -0,002 satuan. Begitupun sebaliknya apabila nilai variable aset pajak tangguhan mengalami penurunan, maka variable *manajemen laba* mengalami peningkatan sebesar -0,002.
3. Nilai koefisien variable penghindaran pajak sebesar 5,342. Memiliki arti bahwa kenaikan satu-satuan nilai penghindaran pajak maka manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 5,342 satuan. Begitupun sebaliknya apabila nilai variable penghindaran pajak mengalami peningkatan, maka variable manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 5,342.

## Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji Parsial (uji t)

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                                   |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| 1 (Constant)              | ,045                        | ,006       |                                   | 7,311 | ,000 |
| X1                        | -,002                       | ,004       | -,057                             | -,437 | ,664 |
| X2                        | 5,342E-7                    | ,000       | ,448                              | 3,446 | ,001 |

a. Dependent Variable: Manajemen laba (Y)

Sumber: Pengolahan IBM STATISTICS SPSS 25

Pengaruh variabel independent terhadap variable dependen secara, parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (uji t) pada variable aset pajak tangguhan diperoleh nilai signifikan 0,664 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -0,437 lebih kecil dari t tabel yaitu 2.01174 dan nilai signifikan 0,664 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Yang artinya variabel aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel penghindaran pajak diperoleh nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 3,446 lebih besar dari t tabel yaitu 2.01174 dan nilai signifikan 0.001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang artinya variabel penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (uji F)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |       |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1 Regression       | ,019           | 2  | ,010        | 6,086 | ,004 <sup>b</sup> |
| Residual           | ,074           | 47 | ,002        |       |                   |
| Total              | ,093           | 49 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Pengolahan IBM SPSS STATISTIC 25  
STATISTIC 25

Berdasarkan output spss tersebut diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1, dan X2 secara bersama-sama (simultan) terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai F –hitung  $6,086 > F$ -tabel 3,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, dan X2 secara simultan terhadap Y. Yang artinya variabel aset pajak tangguhan dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,454 <sup>a</sup> | ,206     | ,172              | 0,03957008                 | 2,290         |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang disajikan pada Tabel 4.8 diketahui nilai R-squared sebesar 0,206. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 20,6% sementara sisanya 79,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa Aset Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia, penghindaran pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. Dan aset Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. Saran bagi peneliti selanjutnya, Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah untuk menambahkan sektor manufaktur atau sektor lainnya mencari sumber data selain dari *www.idx.co.id* dan dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan sebaiknya penelitian selanjutnya agar mengkombinasi pengumpulan datanya tidak hanya data sekunder tetapi melalui wawancara dan observasi sehingga diperoleh jumlah sampel yang banyak agar dapat menunjang dan memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77-88.
- Alfarisi, M. S., & Kumala, D. (2021). Manajemen Pengelolaan dan Pemberdayaan Tanah Wakaf di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 63-73.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik: Studi kasus pada mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 297-302.
- Anggraini, A., & Hartuti, P. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa SMA di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 10-18.
- Anwar, Y., & Lowenstein, E. J. (2016). Eucerin: a revolutionary formulation still going strong for over a century. *Skinmed*, 14(6), 437-439.
- Arifin, Z. (2005). Hubungan antara Corporate Governance dan variabel pengurang masalah agensi. *Jurnal siasat bisnis*, 1(10).
- Ayem, S., & Tarang, T. M. D. (2022). Pengaruh Risiko Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Strategi Bisnis Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 91-103
- Anggraini, T., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1.
- Astutik, R. E. P. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1-17.
- Cahyani, N. (2021). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 4(2), 38-45.
- Dan, P., Pajak, P., & Laba, T. M. (2021). *bjra, +Journal+manager, +304-NC. 4*, 38-45.
- Faqih, A. I., & Sulistyowati, E. (2021, March). Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba. In *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper* (Vol. 1, No. 1, pp. 551-560).
- Febrian, R., Wahyudi, T., & Subeki, A. (2018). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Akuntabilitas*, 12(2), 145-160.
- Fitri, S., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Akrua dengan Financial Distress sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Journal Of Creative Student Research*, 1(2), 113-136.
- Gao, T., Yao, H., Song, J., Liu, C., Zhu, Y., Ma, X., ... & Chen, S. (2010). Identification of medicinal plants in the family Fabaceae using a potential DNA barcode ITS2. *Journal of ethnopharmacology*, 130(1), 116-121.
- Ghozali, & Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (edisi 8). In *Cetakan VIII*.

- Ghozali, M. (2018). Analisis sistem lembaga keuangan syariah Dan lembaga keuangan konvensional. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 14(1), 19-21.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 162-175
- Hapsari, D. P., & Manzilah, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Arus kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 54–65.
- Humayra, Andika Pramukti, & Rosmawati. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 224–236. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.414>
- Indriantoro, N. (2014). Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, C. M., Meckling, & H. W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost dan ownership structure. *Financial Economics*, 3(4 pp), 305–360.
- Karinda, W. D. (2018). Pengaruh penghindaran pajak yang dimoderasi corporate governance terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017). *Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Komalasari, E., & Ningsih, S. S. (2022). The Effect Of Tax Avoidance, Defferend Tax Expense And Deferred Tax Assets On Earnings Management In Manufacturing Companies In The Consumer Goods Industry Sector Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi6*, 6(3), 305–315. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Larastomo, J., Perdana, H. D., Triatmoko, H., & Sudaryono, E. A. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 194767.
- Mohamad Husni, M. H., & Idayu, R. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Profitabilitas Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. “*LAWSUIT*” *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 77–91. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5177>
- Nurandina, I. (2020). Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tbk). *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Panca Ayu Prihatiningsih, T. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia*, 1–20. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5717>
- Pajak, P., Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2012). Budiman, J dan Setiyono.(2012). Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Disertasi S3. Universitas Gadjah Mada. Carolina, V., Natalia, M., dan Debbianita, D.(2014).“Karakteristik Eksekutif terhadap Tax Avoidance dengan Leverage sebagai Variabel. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(1), 50-67.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiwogo, W. D. (2019). *Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan* (Doctoral dissertation, State University of Malang).

- Pramukti, A. (2022). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 224-236.
- Putra, Y. (2019). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Pamarator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 13(1), 134-138.
- Ritonga, M. (2018). Faktor manajemen biaya dan manajemen pemasaran terhadap pendapatan melalui intensitas produksi pada ukm industri rumahan di kota binjai. *Jumant*, 8(2), 68-78.
- Sari, G. P., & Febriyanto, F. (2019). Prediksi Laba Masa Depan Dengan Future Earnings Response Coefficient Melalui Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 14. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1286>
- Tabarru, P. N., Prinsip, D., Syariah, A., Kasus, S., Asuransi, P., & Syariah, P. (2018). *Bongaya Journal for Research in Accounting*. 1(April), 65–71.
- Thendean, C. A., & Meita, I. (2019). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 21(2), 152-162.
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 59-65.
- Yateno, Y., & Sari, G. P. (2016). Penguji Manipulasi Laba Real Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 26–36. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v12i2.106>
- Zulkifli, R. (2012). Pengaruh Leverage, Konservatisme Akuntansi Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45.